

## I .PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Mendaftarkan perusahaan pada Bursa Efek Indonesia dapat membuat persaingan perusahaan dalam mengembangkan usahanya agar memperoleh keuntungan laba dalam mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan. Bagi setiap perusahaan yang ada, profitabilitas merupakan hal yang sangat berdampak. Bagi seorang pemimpin sebuah perusahaan, profitabilitas dilihat menjadi sebuah penilaian apakah perusahaan yang dipimpinnya berhasil atau tidak. Sedangkan bagi orang-orang dibawah pemimpin seperti karyawan atau siapapun yang menerima gaji, profitabilitas menjadi sebuah tolak ukur peluang untuk mendapatkan gaji yang lebih tinggi dari sebelumnya. Tinggi rendahnya profitabilitas sebuah perusahaan dipengaruhi banyak faktor seperti hutang perusahaan, asset perusahaan dan juga oleh perputaran modal kerja perusahaan.

Rasio solvabilitas atau hutang perusahaan yang tinggi, dinilai sebagian orang dapat berdampak pada timbulnya kerugian yang besar, tetapi juga ada kesempatan untuk memperoleh laba lebih besar. Peneliti menggunakan *debt to equity ratio* sebagai tolak ukur seberapa besar hutang perusahaan terhadap modal yang dimilikinya.

Hampir seluruh modal kerja perusahaan digunakan dalam aktivitas operasional perusahaan untuk secara langsung memenuhi biaya aktivitas rutin perusahaan yang terus berputar selama perusahaan tersebut masih beroperasional dan akan berakhir pada saat perusahaan itu ditutup, atau dibubarkan. Penggunaan modal kerja harus benar-benar diawasi, diatur, dan dikendalikan agar mendapatkan laba yang diinginkan.

Tingkat profitabilitas sebuah perusahaan juga sering kali dikaitkan dengan besar atau kecilnya suatu asset yang dimiliki perusahaan dapat di gambarkan sebagai ukuran perusahaan dalam meningkatkan modal perusahaan itu sendiri. Dengan asset yang tinggi dinilai dapat mempengaruhi tingkat laba perusahaan karena semakin besar suatu perusahaan maka modal yang dimiliki juga besar yang memungkinkan perusahaan memperoleh *profit* yang lebih tinggi. Namun tidak semua perusahaan dengan asset dan modal yang tinggi mempunyai profit yang tinggi pula.

Profitabilitas sama dengan tingkat perusahaan dalam menghasilkan laba. Peneliti menggunakan rasio *return on assets* sebagai tolak ukur rasio profitabilitas . *Return on assets* yang tinggi menggambarkan adanya keuntungan besar yang didapat , tergantung pada setiap perusahaan dalam memperolehnya. Peningkatan atau penurunan *return on assets* dapat dipengaruhi beberapa faktor seperti *firm size*, *debt to equity ratio*, *working capital turnover ratio*.

Berdasarkan hal diatas, maka peneliti ingin menguji apakah penjelasan diatas dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan yang dilihat pada sektor industri dasar dan kimia yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017. Dibawah ini dengan menggunakan *Firm Size*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Working Capital Turnover Ratio*.

## II. TINJAUAN PUSTAKA

### II.1 Teori Pengaruh *Firm Size* Terhadap Profitabilitas

Menurut Ratnasari dkk (2018), perusahaan besar cenderung memiliki skala dan keleluasaan ekonomis yang lebih besar dibandingkan perusahaan kecil, sehingga akan lebih mudah untuk mendapatkan pinjaman yang pada akhirnya akan meningkatkan profitabilitas perusahaan.

Menurut Fachrudin (2011), ukuran perusahaan tidak menjamin perusahaan itu mampu menghasilkan profit yang cukup baik.

Menurut Sari dan Budiasih (2014), ukuran perusahaan yang lebih besar membutuhkan biaya yang juga lebih besar untuk aktivitas operasional perusahaannya seperti biaya tenaga kerja, niaya administrasi, dan lainnya. Hal itu bisa mengurangi profitabilitas sebuah perusahaan.

## **II.2 Teori Pengaruh *Debt to Equity Ratio* Terhadap Profitabilitas**

Menurut Afrinda, semakin tinggi solvabilitas perusahaan maka kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba semakin rendah.

Menurut Purnamasari (2017), kebijakan pendanaan perusahaan tercermin dalam rasio hutang terhadap ekuitas yang sangat mempengaruhi pencapaian profitabilitas yang didapatkan oleh suatu perusahaan.

Menurut Fitri, Supriyanto, dan Abrar (2016), semakin tinggi rasio hutang terhadap ekuitas menunjukkan kepercayaan yang baik dari pihak luar, hal itu sangat memungkinkan untuk meningkatkan kinerja sebuah perusahaan, karena dengan modal yang besar meningkatkan kesempatan untuk mendapatkan profit yang lebih tinggi juga.

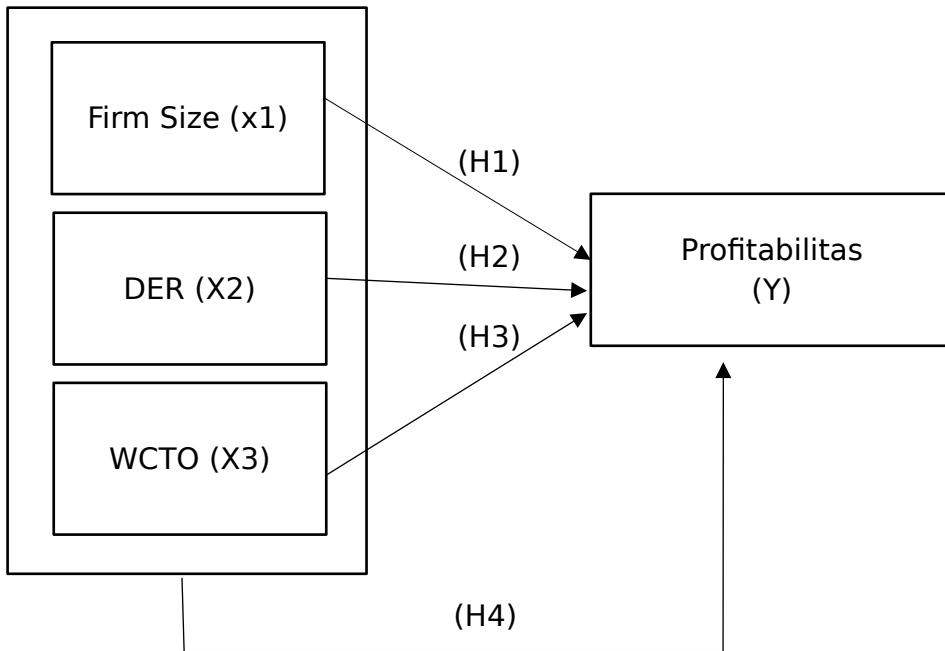
## **II.3 Teori Pengaruh *Working Capital Turnover Ratio* Terhadap Profitabilitas**

Menurut Utami dan Prasetyono (2016), perputaran modal kerja adalah saat kas diinvestasikan ke dalam komponen-komponen modal kerja seperti bahan baku, tenaga kerja, dan BOP yang diolah menjadi barang jadi yang dijual dan menjadi penjualan yang meningkatkan profitabilitas.

Menurut Fitri, Supriyanto, dan Abrar (2016), perputaran modal kerja dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas. Jika tingkat profitabilitas yang rendah terkait dengan modal kerja dapat menunjukkan kemungkinan jumlah penjualan yang nilainya lebih rendah dibanding dengan biaya-biaya yang digunakan oleh perusahaan.

Menurut Anggresa Ginting (2018), semakin tinggi perputaran modal kerja maka semakin baik kinerja perusahaan dimana persentase perputaran modal kerja yang tinggi mampu menghasilkan penjualan dengan jumlah tertant. Semakin bagus rasio ini menunjukkan semakin efektif pemanfaatan modal kerja perusahaan yang tersedia dalam meningkatkan profitabilitas sebuah perusahaan.

## II.4 Kerangka Konseptual



**Gambar 1**  
**Kerangka Konseptual**

## II.5 Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- H<sub>1</sub> : *Firm Size* berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017.
- H<sub>2</sub> : *Debt to Equity Ratio* berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017.
- H<sub>3</sub> : *Working Capital Turnover Ratio* berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017.
- H<sub>4</sub> : *Firm Size*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Working Capital Turnover Ratio* berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017.